

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Emzir, 2012: 20).

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Adapun metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk menjelaskan suatu situasi yang akan diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga dapat memperkuat analisa peneliti dalam membuat kesimpulan, dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variabel penelitian yang kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis. (I Made Laut, 2020: 12)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian ini direncanakan di lokasi SD Negeri 32 Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Seruni Nusa Indah, Kota Bengkulu.
2. Waktu Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2024.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Uraian selengkapnya mengenai prosedur penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Melakukan uji coba sekaligus pelaksanaan penelitian

Penyebaran instrumen ini dilakukan untuk melakukan uji coba bagi sampel uji coba yang berjumlah 47 siswa. Peneliti sebelumnya sudah menentukan terlebih dahulu jumlah sampel uji coba dan sampel yang akan dijadikan untuk penelitian. Pelaksanaan uji coba dan penelitian yang bersama-sama bertujuan untuk menghemat waktu. Setiap siswa baik sebagai sampel uji coba maupun sebagai sampel

diminta untuk menjawab 15 butir pernyataan dalam angket untuk variabel perhatian orang tua dengan 4 alternatif pilihan jawaban.

b. Menganalisis hasil uji coba

Hasil uji coba angket perhatian orang tua selanjutnya diolah oleh peneliti. Hasil uji coba ditabulasikan dengan bantuan Ms Excel kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 20 untuk menguji validitas dan reliabilitas dari masing-masing soal. Setelah diuji maka diperoleh butir soal yang valid sejumlah 32 butir. Sehingga butir pernyataan yang memenuhi kriteria dapat diolah lebih lanjut untuk melakukan pengolahan data penelitian dengan analisis regresi linear sederhana.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang dilaksanakan setelah melakukan analisis hasil uji coba. Tahapannya dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Mengolah data yang didapat dari pelaksanaan penelitian pada perhatian orang tua.
- 2) Menyusun deskripsi data untuk perhatian orang tua sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.
- 3) Menganalisis data hasil penelitian untuk menjawab hipotesis penelitian.
- 4) Menyusun pembahasan hasil penelitian untuk menjelaskan dan menganalisis hasil penelitian.

- 5) Menarik kesimpulan hasil penelitian dengan analisis data yang digunakan.
- 6) Membuat laporan penelitian yang diajukan kepada lembaga.

B. Populasi dan Sampel

d. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi, terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013: 119)

Sedangkan menurut Arikunto populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2010) Riduwan (2013: 54), menerangkan populasi merupakan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Sesuai dengan pengertian populasi di atas, maka peneliti menyatakan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SD Negeri 32 Kota Bengkulu dengan jumlah 287 yang berasal dari 6 kelas. Rinciannya yaitu sebagai berikut:

Tabel.1 Penyebaran Populasi

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	I	17	30	47

2	II	21	31	52
3	III	19	19	38
4	IV	33	15	48
5	V	21	29	50
6	VI	24	28	52
	Total	135	152	287

e. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dimana jumlah populasi pada penelitian ini yakni 287 siswa akan diambil 16% untuk dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yakni 47 siswa dari 287 siswa. Adapun data sampel yang dibutuhkan secara terperinci sebagaimana diterangkan pada tabel jumlah sampel berikut ini:

Tabel. 2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	I	17	30	47
	Total	17	30	47

Dimana penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel proportionate stratified

random sampling yaitu pengambilan secara acak dan berlapis. Hal ini dilakukan jika populasi terdiri atas beberapa strata dan agar sampelnya juga mencerminkan strata-strata, maka responden akan diambil secara acak dari setiap strata tersebut. (Emzir, 2012: 42)

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 64) mendefinisikan variabel penelitian sebagai suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 169) variabel merupakan gejala yang bervariasi, menjadi objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini penjelasan mengenai variabel bebas dan variabel terikat.

f. Variabel Bebas

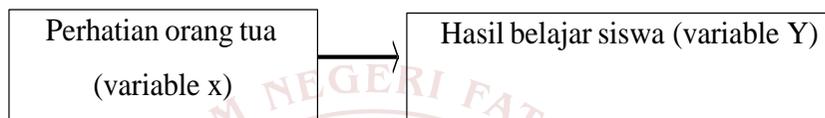
Variabel bebas atau bisa juga disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2013: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dalam kegiatan belajar siswa kelas 1 SDN 32 Kota Bengkulu.

g. Variabel Terikat

Variabel terikat atau juga bisa disebut variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas

(Sugiyono 2013: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kelas 1 SDN 32 Kota Bengkulu, yang mencakup nilai-nilai akhir siswa pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga diharapkan dapat menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian ini, variabel yang diteliti yaitu variabel perhatian orang tua (X) dan variabel hasil belajar (Y). Agar lebih jelas dan mudah untuk dimengerti maka variabel- variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

a. Variabel Hasil Belajar (Y)

Perhatian orang tua (variabel X) Hasil belajar siswa (variabel Y) Hasil belajar adalah hasil perubahan kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diukur secara langsung dengan menggunakan alat ukur berupa tes dan lazimnya ditunjukkan dengan nilai. Hasil belajar dalam penelitian

ini menggunakan nilai akhir siswa kelas IV semester satu.

b. Variabel Perhatian Orang Tua (X)

Perhatian orang tua merupakan segala bentuk perlakuan atau kegiatan yang dilakukan orang tua demi menunjang kegiatan belajar anak. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua diantaranya: (1) memberikan bimbingan belajar; (2) pengawasan terhadap belajar anak; (3) pemberian penghargaan dan hukuman; (4) pemenuhan kebutuhan belajar; (5) penciptaan suasana belajar yang tenang dan nyaman; (6) memperhatikan kesehatan anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data awal secara umum tentang objek yang akan diteliti. Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitas dan reliabilitasnya. Jadi penelitian akan mencatat perilaku serta kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SDN 32 Kota Bengkulu, (Husaini Usman,dkk 2006: 54).

2. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode

dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya, (Suharsimi Arikunto 2006: 203). Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar yang diambil dari nilai akhir atau nilai raport Siswa Kelas 1 SDN 32 Kota Bengkulu.

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data awal secara umum tentang objek yang akan diteliti dan mendapatkan data tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN 32 Kota Bengkulu.

Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan focus masalah. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui data tentang jumlah siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Dalam hal ini dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil Penilaian Akhir Semester (UAS) genap pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD 32 Kota Bengkulu. Dokumen-dokumen ini bisa diperoleh dari pihak sekolah, (Nana Sukmadita 2007: 221).

3. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017: 142) bahwa angket atau koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Dalam

penelitian ini angket yang digunakan berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan cara menceklis salah satu jawaban yang telah diberikan pada pilihan jawaban yang telah disediakan. Metode angket atau kuesioner pada penelitian ini ditujukan kepada peserta didik untuk mengetahui perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya yang dibuat dengan skala likert. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Angket perhatian orang tua dibuat dengan alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Jawaban dari angket tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut:

Tabel Skor Penilaian Jawaban Angket Skala Likert

Bentuk Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (1017: 135)

F. Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2013: 69), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data. Sejalan dengan itu Sugiyono (2013: 148) menyatakan bahwa instrumen

penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian berupa angket digunakan untuk mengukur perhatian orang tua siswa kelas 1 SD Negeri 32 Kota Bengkulu yang terpilih menjadi sampel, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa .

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan tingkatan-tingkatan nilai untuk setiap alternatif jawaban. Responden diminta untuk memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket terdiri dari empat jawaban dengan skala penilaian selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadangkadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 untuk jawaban positif Sebelum melakukan pengambilan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian agar mencapai sebuah kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Teknik analisis data adalah bagaimana seseorang menganalisis data penelitian yang telah diperoleh, termasuk

alat statistik yang relevan yang digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik struktural deskriptif, yaitu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebelumnya karena berasal dari nilai variabel independen, yang dapat berupa satu variabel atau lebih, kemudian membandingkan satu variabel dengan yang digabungkan dengan variabel lain.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji *Validitas*

Uji *validitas* ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan item pertanyaan pada saat mendefinisikan variabel. Setiap pertanyaan menggambarkan suatu variabel, dan setiap pertanyaan dapat diberi skor menggunakan nilai korelasi total yang dikoreksi. Pembahasan *validitas* ini tidak terfokus pada tes itu sendiri, tetapi pada hasil atau skor tes sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

b. Uji *Reabilitas*

Uji *Reliabilitas* untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan

pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Teknik *alpha cronbach* dengan koefisien *realibilitas* $r > 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik sangat diperlukan, terutama pada jenis penelitian yang menggunakan data mentah sebagai sumber data. Pengujian hipotesis klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai ada atau tidaknya masalah hipotesis klasik dalam suatu model regresi. Pengujian hipotesis klasik meliputi beberapa pengujian yaitu uji normalitas dan uji *multikolinearitas*. Hal tersebut dinyatakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas menjelaskan bagaimana residual mengikuti distribusi normal. Namun jika dibalik maka uji statistik dinyatakan tidak valid. Ada dua cara pengujian yaitu analisis grafis dan pengujian statistik. Tes *Kolmogorov-smirnov* menjadi dasar pengambilan keputusan. Jika hasil dari *one-sample Kolmogorov-smirnov test* berada diatas tingkat signifikansi, maka hal tersebut memperlihatkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas

begitupun sebaliknya

b. Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model korelasi yang baik, setidaknya tidak ada korelasi antar variabel. Ada cara untuk mengetahui apakah suatu regresi dipengaruhi oleh *multikolinieritas* dengan melihat nilai *tolerance* dan VIFN dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ berarti tidak terjadi *multikolinieritas* pada model regresi penelitian.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,01$ berarti model regresi memiliki bias *multikolinieritas*.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Mendeteksi *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan 40 metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai

ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda adalah untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas. Regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel dan untuk membuktikan apakah hipotesis yang digunakan sebelumnya benar. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis dengan SPSS. Hal tersebut dapat diukur dengan melihat nilai koefisien determinasi, nilai f, dan nilai t.

a. Uji simultan (f)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F adalah untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama.

b. Uji parsial (t)

Uji t adalah untuk melihat pengaruh secara

parsial atau sendiri-sendiri antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis dari uji t ini adalah H_0 = tidak berpengaruh signifikan dan jika H_1 = berpengaruh signifikan. Basis keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 Diterima dan ditolak jika nilai t-hitung < dari t-tabel atau jika nilai signifikan > 0,05.
- 2) H_0 ditolak dan diterima jika nilai t-hitung > dari t-tabel atau jika nilai signifikansi < 0,05.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika nilai R menurun, berarti daya penjas variabel bebas terhadap variabel terikat sangat terbatas atau pengaruhnya kecil dan sebaliknya.